**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial Efektivitas Pajak kendaraan Bermotor berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan dapat dilihat nilai thitung sebesar 2,394. Hasil yang diperoleh untuk ttabel sebesar 2,045 (lihat pada tabel statistik). Karena nilai thitung > ttabel (2,394> 2,045) dengan nilai signifikansi sebesar 0.023 karena nilai signifikansi lebih kecil dari dari 0.05 atau 0.023 < 0.05. Maka dapat diketahui bahwa Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor berpengaruh secara positif dan signifikans secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah.
2. Secara parsial Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan. dapat dilihat nilai thitung sebesar 1.493. Hasil yang diperoleh untuk ttabel sebesar 2,045 (lihat pada tabel statistik). Karena nilai thitung < ttabel (1.493< 2,045) dengan nilai signifikansi sebesar 0,146 karena nilai signifikansi lebih besar dari dari 0,05. Maka dapat diketahui bahwa Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah.
3. Secara Simultan Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dapat diketahui bahwa hasil uji statistik F dapat diketahui Fhitung sebesar 5.373. Untuk menentukan Ftabel, dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel-1) =2, dan (n-k-1) atau 32-2-1 = 29 ( n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh untuk Ftabel sebesar 4.183 (lihat pada tabel statistik). Karena Fhitung > Ftabel (5.373 > 4.183) dengan nilai signifikansi sebesar 0.010 karena nilai signifikansi lebih kecil dari dari 0,05 atau 0.010 < 0,05. Maka dapat diketahui bahwa variabel independen Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor berpengaruh signifikansi secara bersama-sama terhadap variabel dependen Pendapatan Asli Daerah.

**5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian diatas maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah daerah, agar Efektivitas Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor dapat ditingkatkan secara efektif dan efisien serta pemerintah daerah diharapkan dapat mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang ada secara optimal .
2. Dinas Pendapatan Propinsi Sumatera Selatan perlu meningkatkan kinerjanya dalam menggali potensi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yaitu dengan memperhatikan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dan berpedoman pada pencapaian target serta hasil evaluasi atas kinerja yang telah dilaksanakan, maka secara operasional kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi penerimaan daerah khususnya Pendapatan Asli Daerah.
3. Sedangkan bagi wajib pajak sendiri, disarankan untuk lebih sadar akan pentingnya rutin membayar Pajak Kendaraan Bermotor yang dimilikinya karena akan berdampak langsung kepada peningkatan perekonomian Provinsi Sumatera Selatan khususnya yang berasal dari Pajak Daerah dan juga wajib pajak yang taat pajak tidak akan di tilang oleh Polantas dan sebaliknya bila masyarakat tidak taat bayar pajak maka harus ditilang polantas
4. Bagi peneliti selanjutnya agar variabel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya lebih bervariasi dengan menambah variabel independen lain baik ukuran maupun sumber-sumber penerimaan Pemerintah Daerah lainnya, maupun variabel non-keuangan seperti Kebijakan Pemrintah Pusat baik dari segi monoter maupun fiskal serta kondisi makro ekonomi.